

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Upaya Pemerintah Indonesia Era Susilo Bambang Yudhoyono dalam Menghadapi *Free Flow of Skilled Labour ASEAN Economic Community*” memaparkan terkait berbagai upaya yang dilakukan Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia menghadapi pasar bebas ASEAN. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan respon serta strategi Pemerintah Indonesia era Susilo Bambang Yudhoyono dalam menghadapi *free flow of skilled labour* dalam ASEAN *Economic Community*. Dalam menganalisis hal tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder atau telaah pustaka (*desk research*), wawancara dan teknik analisis data dilakukan dengan mengoperasionalkan teori ke dalam permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk menghadapi *free flow of skilled labour* AEC, Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapinya. Respon serta strategi pemerintah untuk menghadapi ASEAN *Economic Community* mempunyai beberapa fokus tindakan yaitu sebagai berikut. Pertama, Indonesia melakukan peningkatan mutu pendidikan. Kedua, meningkatkan produktivitas dan kompetensi. Ketiga, meningkatkan kepemilikan sertifikat kompetensi melalui BNSP dan LSP. Keempat, mengatur regulasi dalam menggunakan tenaga kerja asing guna mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja Indonesia yang berkompeten.

Namun segala upaya yang sudah dilakukan Pemerintah Indonesia Era SBY ini masih terbilang belum optimal. Ini disebabkan, berdasarkan data yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini dapat dilihat, daya saing dan tingkat produktivitas tenaga kerja Indonesia masih kalah bersaing dengan Singapura, Malaysia, Brunai Darussalam, dan Thailand. Akan tetapi, posisi daya saing dan produktivitas tenaga kerja Indonesia berada diatas Myanmar, Laos, Kamboja, dan Vietnam. Ditambah lagi, hanya beberapa sektor profesi yang sudah dapat bersaing di kancah AEC ini yaitu seperti arsitek, tenaga medis, dan peneliti.

Kata kunci : ASEAN *Economic Community*, *Free Flow of Skilled Labour*, dan Upaya Pemerintah Indonesia

ABSTRACT

The research entitled "The Efforts of Indonesian Government Era Susilo Bambang Yudhoyono in Facing the Free Flow of Skilled Labor ASEAN Economic Community" describes related efforts made by the Government of Susilo Bambang Yudhoyono to improve the competitiveness of Indonesian workers face the ASEAN free market. The purpose of this research is to know and explain the response and strategy of Indonesian Government of Susilo Bambang Yudhoyono era in facing free flow of skilled labor in ASEAN Economic Community. In analyzing it, the research method used is descriptive qualitative research method with secondary data collection techniques or desk study, interview and data analysis techniques done by operationalizing the theory into the problems in this research.

The results of this research can be seen that to face the free flow of skilled labor AEC, the Government of Indonesia has made various efforts to face with it. The government's response and strategy to face the ASEAN Economic Community has several focuses of action as follows. First, Indonesia improves the quality of education. Second, increase productivity and competence. Third, increasing the ownership of competency certificates through BNSP and LSP. Fourth, to regulate the use of foreign workers in order to optimize the absorption of competent Indonesian workers.

However, all efforts that have been done by the Government of Indonesia Era SBY is still not optimal. This is because, based on the data presented in this research, it can be seen that the competitiveness and level of Indonesian labor productivity are still less competitive with Singapore, Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand. However, the position of Indonesian competitiveness and labor productivity is above Myanmar, Laos, Cambodia and Vietnam. Plus, only a few professional sectors that have been able to compete in the AEC arena is like architects, medical personnel, and researchers.

Keyword : ASEAN Economic *Community*, Free Flow of Skilled Labour, dan The efforts of Indonesian Government